

ANALISA HUBUNGAN DINAMIS ANTARA RISIKO PEMBIAYAAN MUDHARABAH, RISIKO PEMBIAYAAN MUSYARAKAH, RISIKO PEMBIAYAAN MURABAHAH, DAN PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH

Rianto Anugerah W.
UIN Sunan Ampel Surabaya
rianto.anugerah@uinsby.ac.id
Ainun Nadliroh
STAI Lukman Hakim

Abstrak

Pertumbuhan pembiayaan Bank Syariah mendorong peningkatan potensi pendapatan serta potensi risiko bagi Bank Syariah itu sendiri. Pengelolaan pembiayaan yang baik untuk menjaga tingkat kesehatan Bank Syariah merupakan hal yang sangat penting. Pengelolaan risiko tentu dihadapkan pada dinamika permasalahan teknis di lapangan yang dinamis serta perubahan kebijakan untuk mengambil langkah-langkah mitigasi risiko dan peningkatan potensi pendapatan Bank Syariah. Untuk itu perlu dilakukan Analisa hubungan secara dinamis risiko pembiayaan terhadap kemampuan pembiayaan tersebut menghasilkan keuntungan. Penelitian ini menggunakan alat analisa regresi dinamis *vector autoregression* untuk melakukan analisa hubungan dinamis, dan pengaruh jangka Panjang terhadap setiap variabelnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya evaluasi secara berkala dari pihak Bank Syariah untuk mendorong atau mengurangi jumlah pembiayaan dalam rangka menjaga nilai *non-performing finance* tetap sehat (< 5%).

Keyword: Risiko Pembiayaan, Mudharabah, Profit Abilitas

PENDAHULUAN

Bank Syariah di Indonesia mampu menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam perekonomian Indonesia dalam waktu relative singkat. Hal ini juga didukung oleh peta populasi masyarakat Indonesia yang mayoritas adalah masyarakat muslim

Basis akad pembiayaan yang paling dominan di Indonesia antara lain adalah pembiayaan berbasis akad Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah. Ketiga pembiayaan ini menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan dalam periode 2013 hingga 2017.

| Basis Pembiayaan | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|-------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| <i>Mudharabah</i> | 154,119 | 168,327 | 178,427 | 175,720 | 186,748 |
| <i>Musyarakah</i> | 414,003 | 541,778 | 655,441 | 800,765 | 1,057,392 |
| <i>Murabahah</i> | 1,223,747 | 1,362,088 | 1,420,767 | 1,543,492 | 1,728,268 |

Sumber: OJK – Statistik Perbankan Syariah Desember 2017

Pertumbuhan ini secara tidak langsung meningkatkan potensi pendapatan serta potensi kerugian yang dihadapi oleh perbankan Syariah. Peningkatan potensi kerugian atau risiko yang tinggi membutuhkan monitoring, evaluasi serta supervisi yang tinggi.

Pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah* adalah *natural uncertainty contract product*, dimana pembiayaan ini memiliki ketidakpastian dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari dana yang telah disalurkan bank untuk membiayai proyek yang telah disepakati antara bank nasabah. Risiko pembiayaan atau yang disebut *non performing finance* (NPF) akan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan syariah.

Berbeda dengan Pembiayaan *Murabahah* yang termasuk ke dalam *natural certainty contract product*, artinya pembiayaan ini mendatangkan kepastian dalam menghasilkan laba (*profit*) dari dana yang telah disalurkan bank untuk proyek yang telah diepakati. Risiko pembiayaan dalam *Murabahah* ini akan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan

syariah. Oleh karena itu, pembiayaan inilah yang sering di terapkan oleh perbankan syariah di Indonesia.

Bank syariah harus memiliki sebuah sistem manajemen pengawasan risiko dengan segala tindakan pencegahan untuk meminimalisir yang ditimbulkan dari penyaluran pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* serta produk pembiayaan yang lainnya sehingga bank dapat menghasikan *profit* yang optimal. Dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/2/PBI/2011 tanggal 2 November 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, bank wajib menerapkan manajemen risiko secara efektif, baik secara individual maupun secara bank secara konsolidasi dengan perusahaan anak.

Pengelolaan risiko tentu dihadapkan pada dinamika permasalahan teknis di lapangan serta perubahan kebijakan untuk mengambil langkah-langkah mitigasi risiko dan peningkatan potensi pendapatan Bank Syariah. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisa hubungan dinamis dari risiko pembiayaan *Mudharabah*, risiko pembiayaan *Musyarakah*, risiko pembiayaan *Murabahah* dan profitabilitas perbankan syariah di

Indonesia periode 2013-2017.

Dalam pemodelan ekonometrika dengan menggunakan berbagai variabel urut waktu, salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah keberadaan dinamika. Diantara berbagai variabel sangat mungkin terdapat hubungan yang bersifat dinamis. Nilai suatu variabel mungkin tidak hanya dipengaruhi oleh nilai variabel lain pada periode yang sama (disebut hubungan kontemporer) tetapi juga oleh nilai variabel (baik sendiri maupun lainnya) pada titik waktu yang berbeda.¹ Penelitian ini menggunakan Model *Vector Autoregression (VAR)* untuk melakukan Analisa hubungan dinamis, dan pengaruh jangka Panjang terhadap adanya goncangan pengaruh suatu variabel ke variabel lainnya.

HIPOTESIS

Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara risiko pembiayaan *Mudharabah*, risiko pembiayaan *Musyarakah*, risiko pembiayaan *Murabahah* dan profitabilitas perbankan syariah periode 2013-2017.

H_a : Terdapat pengaruh positif signifikan antara risiko pembiayaan *Mudharabah*, risiko pembiayaan *Musyarakah*, risiko pembiayaan *Murabahah* dan profitabilitas perbankan syariah periode 2013-2017

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menganalisis variabel-variabel tersebut, dalam penelitian ini model ekonometrika yang digunakan adalah *Vector Auto Regression (VAR)*. Sebelum dilakukan analisis dengan model VAR, terlebih dahulu harus di lakukan uji Stasioneritas Data. Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan:

UJI STASIONERITAS

Dalam data runtut waktu, uji stasioneritas data sangat dibutuhkan untuk menguji apakah data tersebut stasioner atau tidak. Data dapat dikatakan stasioner apabila data tersebut tidak mengandung akar-akar unit (*unit roots*). Syarat data runtut waktu dikatakan stasioner apabila data dari semua variabel stasioner pada satu tingkat. Tingkatan dalam uji stasioneritas ada tiga stasioner, yaitu stasioner pada tingkat level, tingkat *first difference* dan *second difference*. Apabila dalam tingkat level semua variabel lolos uji stasioner, maka model VAR dapat di lanjutkan. Apabila dalam tingkat level variabel tidak lolos uji stasioner, maka uji dapat dilanjutkan dengan uji stasioner pada tingkat *first difference*, begitu juga dengan tingkat *second difference*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji stasioner pada tingkat level pada semua variabel yang di teliti. Apabila hasil tidak stasioner pada tingkat level, maka akan di uji pada tingkat *first difference*. Hasil uji stasioner pada tingkat level tersebut sebagai berikut:

HASIL UJI STASIONERITAS

¹ Moch. Doddy Ariefianto, Ekonometrika, (Jakarta: Penerbit Erlangga), hlm. 108.

PADA TINGKAT LEVEL

Dari uji stasioneritas data pada tingkat level yang dilakukan, hanya variabel risiko pembiayaan *Mudharabah* yang lolos uji stasioneritas, sedangkan variabel risiko pembiayaan *Musyarakah*, risiko pembiayaan *Murabahah* dan profitabilitas perbankan syariah tidak lolos pada tingkat level. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas variabel risiko pembiayaan *Mudharabah* kurang dari 0,05 ($\alpha < 0,05$) sehingga data tersebut dapat dikatakan stasioner. Sedangkan pada variabel risiko pembiayaan *Musyarakah*, risiko pembiayaan *Murabahah* dan profitabilitas perbankan syariah nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 ($\alpha > 0,05$) sehingga data tersebut secara statistik tidak stasioner. Maka agar data dapat dikatakan stasioner, uji dilanjutkan dengan uji stasioner data pada tingkat *first difference*.

HASIL UJI STASIONER PADA TINGKAT *FIRST DIFFERENCE*

Dikarenakan pada uji stasioneritas data pada tingkat level variabel risiko pembiayaan *Musyarakah*, risiko pembiayaan

Murabahah dan profitabilitas perbankan syariah tidak stasioner, maka perlu dilakukan uji stasioneritas data pada tingkat *first difference*.

Dari hasil uji stasioner pada tingkat *first difference* yang dilakukan, variabel risiko pembiayaan *Mudharabah*, risiko pembiayaan *Musyarakah*, risiko pembiayaan *Murabahah* dan profitabilitas perbankan syariah lolos uji stasioner.

Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas semua variabel kurang dari $\alpha = 0,05$ sehingga data tersebut dapat dikatakan stasioner pada tingkat *first difference*, maka model VAR *first difference* dapat di lanjutkan.

Hasil uji akar unit seluruh variabel sebagai berikut:

Setelah dilakukannya uji stasioneritas data pada tingkat level maupun pada tingkat *first difference*, maka hasil uji stasioneritas data secara singkat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Stasioneritas

| Variabel | Uji Akar Unit | | | |
|----------|---------------|---------|----------------------------|---------|
| | Level | | 1 st Difference | |
| | ADF | Prob | ADF | Prob |
| MDRB | -2.988370 | 0.0418* | -7.962730 | 0.0000* |
| MSYR | -1.906494 | 0.3272 | -7.522838 | 0.0000* |
| MRBH | -2.896927 | 0.0517 | -8.634951 | 0.0000* |

| | | | | |
|-----|-----------|--------|-----------|---------|
| ROA | -2.677084 | 0.0841 | -8.623967 | 0.0000* |
|-----|-----------|--------|-----------|---------|

*Stasioner pada taraf nyata 5 persen

Sumber: *Output* olah data *E-views* yang diolah kembali

Hasil uji akar unit seluruh variabel diatas menunjukkan bahwa pada uji stasioneritas variabel pembiayaan *Mudharabah* stasioner pada tingkat level, sedangkan risiko pembiayaan *Musyarakah*, risiko pembiayaan *Murabahah* serta ROA stasioner pada tingkat *first difference* sehingga model VAR dapat dilanjutkan karena salah satu variabel stasioner pada tingkat level.

Penentuan Panjang Lag Optimum

Penentuan panjang *lag* ini digunakan untuk mengetahui lamanya keterpengaruhan variabel yang satu

dengan variabel yang lain. Hal ini dikarenakan dalam estimasi model VAR sangat penting untuk menentukan berapa panjang *lag* yang tepat dalam model VAR. Cara pemilihan *lag* yang sering digunakan adalah kriteria informasi. *Lag* maksimum terikat dengan jumlah observasi (T) dandapat dihitung dengan formula yang diberikan oleh Said dan Dickey (1984), yakni $T^{1/3}$ (*lag* optimal adalah akar tiga dari T). Dari formula diatas dapat disimpulkan bahwa *lag* optimum adalah *lag* sembilan (9). Hasil uji panjang *lag* optimal adalah sebagai berikut:

| Lag | LogL | LR | FPE | AIC | SC | HQ |
|-----|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 0 | -215.1626 | NA | 0.063490 | 8.594613 | 8.746128 | 8.652511 |
| 1 | -114.3919 | 181.782 | 0.00229 | 5.270269 | 6.02784 | 5.55976 |
| 2 | -99.06035 | 25.25188 | 0.002381 | 5.296484 | 6.660126 | 5.817572 |
| 3 | -83.70888 | 22.87671 | 0.002520 | 5.321917 | 7.291621 | 6.074599 |
| 4 | -76.08713 | 10.16232 | 0.003716 | 5.650476 | 8.226243 | 6.634753 |
| 5 | -58.92303 | 20.19306 | 0.003931 | 5.604825 | 8.786655 | 6.820696 |
| 6 | -37.63610 | 21.70433 | 0.003754 | 5.397494 | 9.185387 | 6.844960 |
| 7 | -15.46740 | 19.12593 | 0.003769 | 5.155584 | 9.549541 | 6.834645 |
| 8 | 12.98923 | 20.08703 | 0.003349 | 4.667089 | 9.667108 | 6.577744 |
| 9 | 31.57937 | 10.20636 | 0.005317 | 4.56551 | 10.17160 | 6.707765 |

5*

*Nilai terkecil (menunjukkan *lag* yang dipilih)

Sumber: *Output* olah data

Hasil uji panjang *lag* menunjukkan bahwa hasil panjang *lag* optimal adalah satu (1) menurut statistik kriteria Sequential modified LR test statistic (LR), Final Prediction Error (FPE), Schwarz Informasion Criteterion (SC) dan Hannan Quin Information Criterion (HQ). Sedangkan menurut statistik kriteria Akaike Information Criterion (AIC) *lag* optimal adalah *lag* sembilan (9). Dalam hal ini

peneliti akan menggunakan *lag* satu dan *lag* sembilan untuk melihat hasil pengujian secara menyeluruh.

Uji Signifikansi Variabel

Uji signifikansi variable dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen tau sebaliknya. Dari uji signifikansi variabel diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Signifikansi Variabel

| | MDRB | MSYRH | MRBH | ROA |
|-------------------|------|---------|----------|---------|
| MDRB (-4) | - | 2.09336 | - | - |
| MDRB (-6) | - | - | 2.44928 | - |
| MRBH (-2) | - | - | 2.40977 | - |
| MRBH (-8) | - | - | 2.21587 | - |
| MSYRH (-1) | - | 3.29147 | 2.53220 | - |
| MSYRH (-2) | - | - | -2.03749 | - |
| MSYRH (-9) | - | - | | 2.33001 |
| ROA (-1) | - | - | -2.13020 | - |
| ROA (-4) | - | - | 2.04665 | - |
| C | - | - | 2.03522 | - |

Sumber: *Output* olah data *E-Views* yang diolah kembali

Dari output tabel tersebut terlihat bahwa variabel risiko pembiayaan *Musyarakah* (MSYRH) secara statistic signifikan dipengaruhi oleh MDRB (-4), MSYRH (-1). Sedangkan hal yang sama juga terjadi untuk variabel

profitabilitas (ROA) secara statistik signifikan dipengaruhi oleh MSYRH (-9).

Untuk variabel risiko pembiayaan *Murabahah* justru

sedikit berbeda karena dipengaruhi oleh ketiga variabel pada masa lalu yaitu MDRB (-6), MRBH (-2), MRBH (-8), MSYRH (-1), MSYRH (-2), ROA (-1), ROA (-4), dan konstanta C.

Uji Kausalitas Granger

Tujuan dilakukannya uji kausalitas dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh antar variabel. Hal ini dilakukan karena dalam model VAR tidak membedakan antara variabel

endogen dan variabel eksogen sehingga uji kausalitas dapat bermula dari ketidaktahuan keterpengaruh antar variabel. Uji kausalitas dapat dilakukan dengan berbagai metode, namun dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *Granger's Causality*. Metode *Granger's Causality* digunakan untuk menguji adanya hubungan kausalitas antara dua variabel, baik hubungan satu arah maupun dua arah. Hasil kausalitas sebagai berikut:

| Null Hypothesis: | Obs | F-Statistic | Prob. |
|--|-----|-------------|--------|
| RASIO_NPF_MRBH does not Granger Cause RASIO_NPF_MDRB | 51 | 1.22420 | 0.3152 |
| RASIO_NPF_MDRB does not Granger Cause RASIO_NPF_MRBH | | 0.92638 | 0.5158 |
| RASIO_NPF_MSYP does not Granger Cause RASIO_NPF_MDRB | 51 | 0.90678 | 0.5313 |
| RASIO_NPF_MDRB does not Granger Cause RASIO_NPF_MSYP | | 1.67407 | 0.1366 |
| ROA does not Granger Cause RASIO_NPF_MDRB | 51 | 0.22545 | 0.9884 |
| RASIO_NPF_MDRB does not Granger Cause ROA | | 0.31859 | 0.9628 |
| RASIO_NPF_MSYP does not Granger Cause RASIO_NPF_MRBH | 51 | 0.33932 | 0.9547 |
| RASIO_NPF_MRBH does not Granger Cause RASIO_NPF_MSYP | | 3.32253 | 0.0057 |
| ROA does not Granger Cause RASIO_NPF_MRBH | 51 | 0.86653 | 0.5637 |
| RASIO_NPF_MRBH does not Granger Cause ROA | | 2.94466 | 0.0116 |
| ROA does not Granger Cause RASIO_NPF_MSYP | 51 | 2.02016 | 0.0696 |
| RASIO_NPF_MSYP does not Granger Cause ROA | | 0.15033 | 0.9974 |

Dari hasil uji kausalitas yang diperoleh diatas, diketahui bahwa variabel yang memiliki kasualitas adalah variabel yang memiliki nilai probabilitas yang lebih kecil dariapa nilai $\alpha = 0.05$ sehingga dapat diartikan bahwa suatu variabel akan mempengaruhi variabel lain. Dari hasil pengujian Granger diatas, dapat dilihat hubungan timbal balik kausalitas sebagai berikut:

a. Variabel risiko pembiayaan *Mudharabah* secara statistic tidak signifikan mempengaruhi risiko pembiayaan *Murabahah* begitu pula sebaliknya variabel risiko pembiayaan *Murabahah* secara statistic tidak signifikan mempengaruhi variabel risiko pembiayaan *Mudharabah* yang dibuktikan dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 (hasil keduanya adalah menerima Ho).

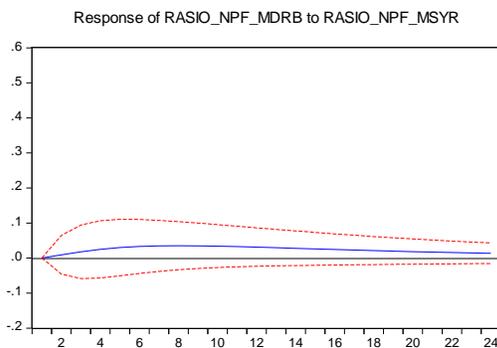
b. Variabel risiko pembiayaan *Mudharabah* secara statistic tidak signifikan mempengaruhi risiko pembiayaan *Musyarakah* begitu pula sebaliknya variabel risiko pembiayaan *Musyarakah* secara statistic tidak signifikan mempengaruhi variabel risiko

pembiayaan *Mudharabah* yang dibuktikan dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 (hasil keduanya adalah menerima Ho).

c. Variabel risiko pembiayaan *Mudharabah* secara statistic tidak signifikan mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah begitu pula sebaliknya variabel profitabilitas perbankan syariah secara statistic tidak signifikan mempengaruhi variabel risiko pembiayaan *Mudharabah* yang dibuktikan dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 (hasil keduanya adalah menerima Ho).

d. Variabel risiko pembiayaan *Murabahah* secara statistic tidak signifikan mempengaruhi risiko pembiayaan *Musyarakah* sehingga Ho diterima sedangkan variabel risiko pembiayaan *Musyarakah* secara statistic signifikan mempengaruhi risiko pembiayaan *Murabahah* sehingga Ho ditolak. Dengan demikian, bisa disimpulkan terjadi kausalitas searah antara variabel risiko pembiayaan *Murabahah* dan risiko pembiayaan *Musyarakah*.

e. Variabel risiko pembiayaan *Murabahah* secara statistic tidak signifikan mempengaruhi variabel profitablitas perbankan syariah sehingga H_0 diterima sedangkan variabel profitabilitas perbankan syariah secara statistik signifikan mempengaruhi risiko pembiayaan *Murabahah* sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian, bisa

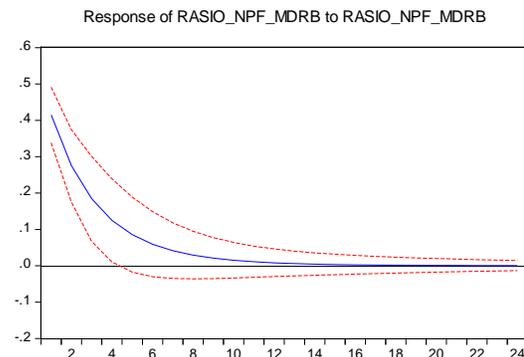


disimpulkan terjadi kausalitas searah antara variabel risiko pembiayaan *Murabahah* dan variabel profitabilitas perbankan syariah.

f. Variabel risiko pembiayaan *Musyarakah* secara statistik tidak signifikan mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah begitu pula sebaliknya variabel profitabilitas perbankan syariah secara statistic tidak signifikan mempengaruhi variabel risiko pembiayaan *Musyarakah* yang dibuktikan dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 (hasil keduanya adalah menerima H_0).

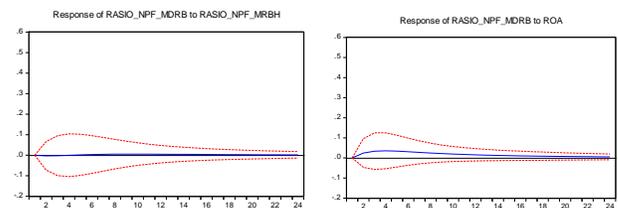
Impulse Response Function (IRF)

Estimasi terhadap IRF ini digunakan untuk melihat respon suatu variabel terhadap suatu guncangan



(*shock*) yang diakibatkan oleh variabel lain serta untuk melihat berapa lama periode pengaruh guncangan variabel tersebut setelah terjadi *shock*. Sumbu horisontal pada gambar dibawah menunjukkan periode waktu dimana satu periode mewakili satu bulan. Dalam hal ini, penulis menggunakan jangka waktu 24 periode dalam melakukan uji IRF. Sedangkan sumbu vertikal menunjukkan perubahan masing-masing variabel terhadap *shock* variabel tertentu dimana perubahan ini dinyatakan dalam satuan standar deviasi (SD). Berikut adalah gambar dari hasil uji IRF:

a. Respon Risiko Pembiayaan *Mudharabah*

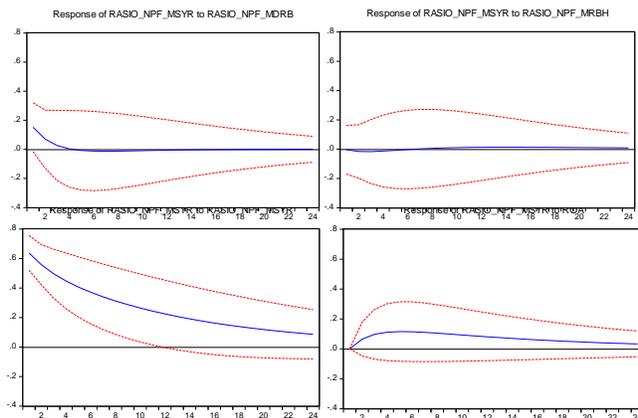


Pada awal periode yaitu bulan pertama sampai bulan ke-11 respon risiko pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas perbankan syariah terlihat stabil sejak terjadinya guncangan (*shock*) pada variabel profitabilitas perbankan

syariah. Jadi dampak shock profitabilitas perbankan terhadap risiko pembiayaan *Mudharabah* terasa selama kurang lebih satu tahun lamanya. Selanjutnya, setelah satu tahun berlalu dampak shock mulai berkurang dan titik keseimbangan risiko pembiayaan *Mudharabah* sebelum adanya *shock* profitabilitas dapat dicapai mulai periode ke-19. Dari Grafik diatas terlihat bahwa respon risiko pembiayaan *Mudharabah* cenderung lebih cepat stabil dalam waktu kurang dari dua tahun setelah terjadi goncangan (*shock*) terhadap ketiga variabel lain. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tidak signifikan mempengaruhi risiko pembiayaan *Mudharabah*.

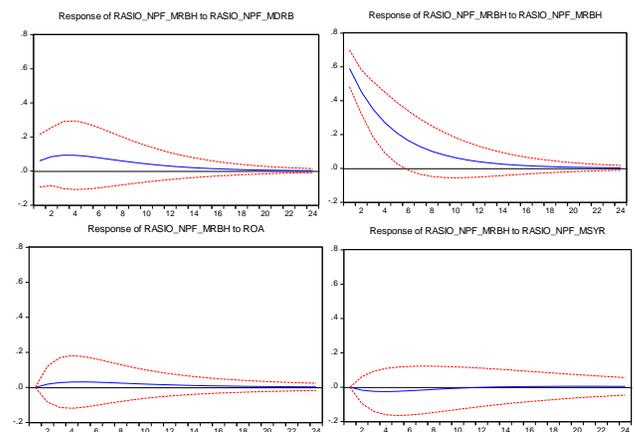
Murabahah dan profitabilitas perbankan (ROA) cenderung lebih cepat stabil dibandingkan respon risiko pembiayaan *Musyarakah* terhadap risiko pembiayaan *Mudharabah* dan risiko pembiayaan *Musyarakah* itu sendiri dalam waktu dua tahun. Hal ini menunjukkan bahwa risiko pembiayaan *Murabahah* dan profitabilitas perbankan (ROA) tidak signifikan mempengaruhi risiko pembiayaan *Musyarakah*.

b. Respon Risiko Pembiayaan *Musyarakah*



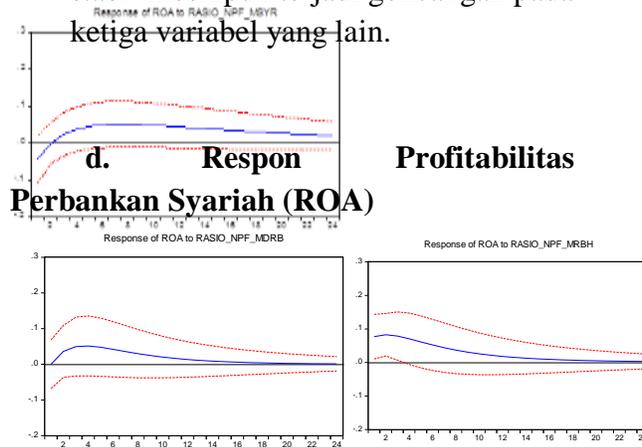
Dari Grafik diatas terlihat bahwa respon risiko pembiayaan *Musyarakah* terhadap risiko pembiayaan

c. Respon Risiko Pembiayaan *Murabahah*

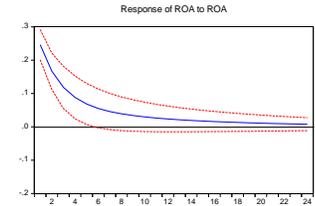


Dari grafik diatas bisa dilihat bahwa respon variabel risiko

pembiayaan *Murabahah* terhadap ketiga variabel lainnya cenderung lebih cepat stabil dalam waktu dua tahun. Hal ini berlawanan dengan hasil uji signifikansi yang menyatakan bahwa ketiga variabel yang lain secara signifikan mempengaruhi risiko pembiayaan *Murabahah*. Hal ini bisa saja terjadi karena pada saat variabel risiko pembiayaan *Mudharabah*, risiko pembiayaan *Musyarakah* dan profitabilitas perbankan mengalami guncangan (*shock*), bank menambah jumlah pembiayaan *Murabahah* yang dikeluarkan untuk menutupi dampak dari guncangan dari ketiga variabel yang lain sehingga variabel risiko pembiayaan *Murabahah* akan cepat stabil meskipun terjadi guncangan pada ketiga variabel yang lain.



Dari grafik diatas bisa dilihat bahwa respon variabel profitabilitas perbankan (ROA) terhadap variabel risiko pembiayaan *Mudharabah*, risiko



pembiayaan *Murabahah*, dan profitabilitas perbankan (ROA) itu sendiri lebih cepat stabil dibandingkan respon variabel profitabilitas perbankan terhadap variabel risiko pembiayaan *Musyarakah* dalam waktu dua tahun. Hal ini menunjukkan bahwa variabel risiko pembiayaan *Mudharabah* dan risiko pembiayaan *Murabahah* secara signifikan tidak mempengaruhi variabel profitabilitas perbankan (ROA).

2. Variance Decomposition (VDC)

Uji *variance decomposition* atau *Forecast Error Variance Decomposition* (FEVD) digunakan untuk mengetahui bagaimana varian suatu variabel ditentukan oleh kontribusi dirinya sendiri maupun kontribusi variabel lain. Dalam permodelan VAR, Hasil FEVD dapat dilihat pada tabel berikut yang memeperlihatkan kontribusi variabel MDRB, MSYRH, MRBH, dan ROA. Berikut hasil uji FEVD sebagai sasaran akhir:

a. Variance Decomposition (VDC) Risiko Pembiayaan *Mudharabah*

| Variance Decomposition of RASIO_NPF_MDRB: | | | | | |
|---|----------|------------------------|------------------------|------------------------|----------|
| Peri od | S.E. | RASIO _NPF_MDR B | RASIO _NPF_MRB H | RASI O_NPF_MS YR | ROA |
| 1 | 0.414960 | 100.0000 | 0.000000 | 0.000000 | 0.000000 |
| 2 | 0.498376 | 99.72114 | 0.003584 | 0.033363 | 0.241916 |
| 3 | 0.532665 | 99.24051 | 0.004766 | 0.141484 | 0.613242 |
| 4 | 0.548796 | 98.66035 | 0.004498 | 0.338657 | 0.996493 |
| 5 | 0.557253 | 98.04232 | 0.005449 | 0.615985 | 1.336249 |
| 6 | 0.562226 | 97.42455 | 0.009026 | 0.950824 | 1.615596 |
| 7 | 0.565516 | 96.83124 | 0.015170 | 1.316956 | 1.836635 |
| 8 | 0.567926 | 96.27725 | 0.023048 | 1.691157 | 2.008541 |
| 9 | 0.569826 | 95.77078 | 0.031678 | 2.055909 | 2.141632 |
| 10 | 0.571396 | 95.31512 | 0.040258 | 2.399623 | 2.244996 |
| 11 | 0.572724 | 94.91019 | 0.048262 | 2.715675 | 2.325875 |
| 12 | 0.573863 | 94.55368 | 0.055414 | 3.001135 | 2.389773 |
| 13 | 0.574844 | 94.24202 | 0.061617 | 3.255583 | 2.440778 |
| 14 | 0.575691 | 93.97103 | 0.066888 | 3.480177 | 2.481903 |
| 15 | 0.576422 | 93.73635 | 0.071307 | 3.676978 | 2.515370 |
| 16 | 0.577053 | 93.53371 | 0.074977 | 3.848481 | 2.542832 |
| 17 | 0.577596 | 93.35914 | 0.078010 | 3.997322 | 2.565526 |
| 18 | 0.578063 | 93.20900 | 0.080509 | 4.126092 | 2.584395 |
| 19 | 0.578465 | 93.08004 | 0.082566 | 4.237232 | 2.600163 |
| 19 | 0.578810 | 92.96936 | 0.084259 | 4.332983 | 2.613396 |

| | | | | | |
|----|----------|----------|----------|----------|----------|
| 20 | | | | | |
| | 0.579106 | 92.87444 | 0.085656 | 4.415361 | 2.624539 |
| 21 | | | | | |
| | 0.579361 | 92.79309 | 0.086809 | 4.486156 | 2.633949 |
| 22 | | | | | |
| | 0.579579 | 92.72337 | 0.087764 | 4.546948 | 2.641915 |
| 23 | | | | | |
| | 0.579766 | 92.66366 | 0.088557 | 4.599116 | 2.648670 |
| 24 | | | | | |

Berdasarkan tabel hasil FEVD diatas, pada periode pertama fluktuasi MDRB dipengaruhi oleh kontribusi MDRB itu sendiri sebesar 100 persen. Kemudian pada periode berikutnya, tampak kontribusi MDRB mulai dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya. Kontribusi pada variabel lainnya mulai terlihat pada periode kedua dimana kontribusi terbesar adalah pada variabel ROA dengan kontribusi sebesar 0.2 persen, kemudian di lanjut dengan variabel MSYRH sebesar 0.03 persen dan variabel MDRB sebesar 0.003 persen.

Untuk periode selanjutnya, yaitu dapat kita lihat dari periode ke-3 sampai periode ke-24 kontribusi terbesar terhadap MDRB yaitu MSYRH dengan kontribusi sebesar 4.6 persen kemudian di susul dengan ROA sebesar 2.6 persen dan kontribusi terkecil pada MRBH sebesar 0.08 persen. Secara keseluruhan, variabel MSYRH, MRBH dan ROA hanya memiliki kontribusi yang kecil terhadap variabel

MDRB.

a. Variance Decomposition (VDC) Risiko Pembiayaan Musyarakah

| Peri od | Variance Decomposition of RASIO_NPF_MSYP: | | | | |
|------------|---|--------------------|--------------------|--------------------|----------|
| | S.E. | RASIO_NPF _MDRB | RASIO_NP F_MRBH | RASIO_NP F_MSYP | ROA |
| 1 | 0.655803 | 5.396779 | 0.003230 | 94.59999 | 0.000000 |
| 2 | 0.866200 | 3.742407 | 0.033615 | 95.65981 | 0.564166 |
| 3 | 1.003616 | 2.852815 | 0.051535 | 95.73367 | 1.361980 |
| 4 | 1.104620 | 2.355674 | 0.055558 | 95.44491 | 2.143859 |

| | | | | | | |
|----|--|----------|----------|----------|----------|----------|
| 5 | | 1.182818 | 2.058794 | 0.052347 | 95.06268 | 2.826181 |
| 6 | | 1.245072 | 1.867343 | 0.047548 | 94.69016 | 3.394953 |
| 7 | | 1.295495 | 1.734657 | 0.044253 | 94.36024 | 3.860847 |
| 8 | | 1.336815 | 1.637203 | 0.043603 | 94.07844 | 4.240754 |
| 9 | | 1.370963 | 1.562550 | 0.045620 | 93.84078 | 4.551047 |
| 10 | | 1.399368 | 1.503704 | 0.049825 | 93.64088 | 4.805587 |
| 11 | | 1.423112 | 1.456432 | 0.055587 | 93.47248 | 5.015506 |
| 12 | | 1.443041 | 1.417974 | 0.062307 | 93.33016 | 5.189561 |
| 13 | | 1.459821 | 1.386414 | 0.069488 | 93.20950 | 5.334602 |
| 14 | | 1.473987 | 1.360351 | 0.076750 | 93.10690 | 5.456002 |
| 15 | | 1.485972 | 1.338726 | 0.083825 | 93.01945 | 5.558001 |
| 16 | | 1.496131 | 1.320712 | 0.090536 | 92.94478 | 5.643976 |
| 17 | | 1.504753 | 1.305659 | 0.096775 | 92.88093 | 5.716639 |
| 18 | | 1.512081 | 1.293045 | 0.102488 | 92.82628 | 5.778188 |
| 19 | | 1.518316 | 1.282448 | 0.107657 | 92.77948 | 5.830419 |
| 20 | | 1.523625 | 1.273526 | 0.112289 | 92.73938 | 5.874808 |
| 21 | | 1.528150 | 1.266001 | 0.116410 | 92.70501 | 5.912581 |
| 22 | | 1.532008 | 1.259641 | 0.120053 | 92.67555 | 5.944755 |
| 23 | | 1.535300 | 1.254259 | 0.123258 | 92.65030 | 5.972183 |
| 24 | | 1.538110 | 1.249698 | 0.126065 | 92.62865 | 5.995582 |

Berdasarkan tabel hasil FEVD di atas, kontribusi pada variabel

lainnya mulai terlihat sejak periode pertama dimana kontribusi terbesar adalah pada variabel MDRB dengan kontribusi sebesar 5.4 persen, kemudian di lanjut dengan variabel MRBH sebesar 0.003 persen. Untuk periode selanjutnya, yaitu dapat kita lihat dari periode ke-2 sampai periode ke-24 kontribusi terbesar terhadap MSYRH yaitu ROA dengan kontribusi sebesar 5.9 persen

kemudian di susul dengan MDRB sebesar 3.7 persen dan kontribusi terkecil pada MRBH sebesar 0.12 persen. Secara keseluruhan, variabel MDRB, MRBH dan ROA hanya memiliki kontribusi yang kecil terhadap MSYRH

C. Variance Decomposition (VDC) Risiko Pembiayaan Murabahah

| Peri od | Variance Decomposition of RASIO_NPF_MRBH: | | | | |
|------------|---|--------------------|---------------------|---------------------|----------|
| | S.E. | RASIO_NPF_ MDRB | RASIO_NPF_ _MRBH | RASIO_NPF_ _MSYR | ROA |
| 1 | 0.594246 | 1.040153 | 98.95985 | 0.000000 | 0.000000 |
| 2 | 0.752549 | 1.919143 | 97.96866 | 0.052011 | 0.060181 |
| 3 | 0.835653 | 2.805400 | 96.90998 | 0.127075 | 0.157543 |
| 4 | 0.884054 | 3.603595 | 95.93410 | 0.198257 | 0.264051 |
| 5 | 0.913632 | 4.271814 | 95.10950 | 0.254283 | 0.364399 |
| 6 | 0.932188 | 4.802963 | 94.45229 | 0.293072 | 0.451677 |
| 7 | 0.944009 | 5.209046 | 93.95003 | 0.316988 | 0.523939 |
| 8 | 0.951609 | 5.510228 | 93.57802 | 0.329898 | 0.581856 |
| 9 | 0.956524 | 5.728237 | 93.30889 | 0.335608 | 0.627265 |
| 10 | 0.959714 | 5.882929 | 93.11753 | 0.337200 | 0.662337 |
| 11 | 0.961793 | 5.990889 | 92.98308 | 0.336871 | 0.689162 |
| | 0.963152 | 6.065186 | 92.88922 | 0.336031 | 0.709558 |

| | | | | | |
|----|----------|----------|----------|----------|----------|
| 12 | 0.964045 | 6.115705 | 92.82380 | 0.335472 | 0.725019 |
| 13 | 0.964636 | 6.149692 | 92.77801 | 0.335560 | 0.736735 |
| 14 | 0.965030 | 6.172339 | 92.74565 | 0.336388 | 0.745624 |
| 15 | 0.965296 | 6.187294 | 92.72242 | 0.337895 | 0.752390 |
| 16 | 0.965478 | 6.197079 | 92.70542 | 0.339945 | 0.757560 |
| 17 | 0.965606 | 6.203420 | 92.69267 | 0.342382 | 0.761531 |
| 18 | 0.965697 | 6.207485 | 92.68286 | 0.345052 | 0.764599 |
| 19 | 0.965764 | 6.210056 | 92.67514 | 0.347824 | 0.766984 |
| 20 | 0.965813 | 6.211653 | 92.66890 | 0.350593 | 0.768850 |
| 21 | 0.965852 | 6.212622 | 92.66378 | 0.353281 | 0.770320 |
| 22 | 0.965882 | 6.213187 | 92.65949 | 0.355833 | 0.771485 |
| 23 | 0.965906 | 6.213498 | 92.65587 | 0.358213 | 0.772415 |
| 24 | | | | | |

Berdasarkan tabel hasil FEVD diatas, kontribusi pada variabel lainnya mulai terlihat sejak periode pertama dimana kontribusi terbesar adalah pada variabel MDRB dengan kontribusi sebesar 1 persen,. Untuk periode selanjutnya, yaitu dapat kita lihat dari periode

ke-2 sampai periode ke-24 kontribusi terbesar terhadap MRBH yaitu MDRB dengan kontribusi sebesar 6.2 persen kemudian di susul dengan ROA sebesar 0.77 persen dan kontribusi terkecil pada MSYRH sebesar 0.35 persen. Secara keseluruhan, variabel MDRB, MSYRH dan ROA hanya memiliki kontribusi yang kecil terhadap MRBH.

a. Variance Decomposition (VDC) Profitabilitas Perbankan Syariah

| Peri | Variance Decomposition of ROA: | | | | |
|------|--------------------------------|--------------------|---------------------|--------------------|-----|
| | S.E. | RASIO_NPF_ MDRB | RASIO_NPF_ _MRBH | RASIO_NPF_ MSYR | ROA |
| | | | | | |

| od | | | | | |
|----|----------|----------|----------|----------|----------|
| 1 | 0.261823 | 9.56E-05 | 8.645872 | 2.717949 | 88.63608 |
| 2 | 0.323420 | 1.250579 | 12.21594 | 1.783404 | 84.75008 |
| 3 | 0.357535 | 2.943117 | 14.85427 | 1.870310 | 80.33231 |
| 4 | 0.380261 | 4.423251 | 16.59059 | 2.600106 | 76.38605 |
| 5 | 0.396655 | 5.511476 | 17.64547 | 3.664342 | 73.17871 |
| 6 | 0.408965 | 6.237303 | 18.23745 | 4.864659 | 70.66059 |
| 7 | 0.418451 | 6.687737 | 18.53160 | 6.084783 | 68.69588 |
| 8 | 0.425914 | 6.947545 | 18.64099 | 7.259835 | 67.15163 |
| 9 | 0.431890 | 7.082707 | 18.63987 | 8.355670 | 65.92176 |
| 10 | 0.436749 | 7.139856 | 18.57588 | 9.356430 | 64.92784 |
| 11 | 0.440751 | 7.150236 | 18.47911 | 10.25716 | 64.11349 |
| 12 | 0.444083 | 7.134053 | 18.36819 | 11.05936 | 63.43840 |
| 13 | 0.446878 | 7.104010 | 18.25438 | 11.76819 | 62.87342 |
| 14 | 0.449239 | 7.067880 | 18.14424 | 12.39073 | 62.39715 |
| 15 | 0.451242 | 7.030268 | 18.04133 | 12.93494 | 61.99347 |
| 16 | 0.452947 | 6.993782 | 17.94735 | 13.40889 | 61.64998 |
| 17 | 0.454401 | 6.959797 | 17.86286 | 13.82045 | 61.35689 |
| 18 | 0.455644 | 6.928934 | 17.78776 | 14.17697 | 61.10634 |
| 19 | 0.456708 | 6.901375 | 17.72154 | 14.48522 | 60.89187 |
| 20 | 0.457619 | 6.877048 | 17.66350 | 14.75130 | 60.70814 |
| 21 | 0.458399 | 6.855747 | 17.61288 | 14.98070 | 60.55068 |

| | | | | | |
|----|----------|----------|----------|----------|----------|
| 22 | 0.459068 | 6.837202 | 17.56888 | 15.17825 | 60.41567 |
| 23 | 0.459641 | 6.821126 | 17.53074 | 15.34821 | 60.29992 |
| 24 | 0.460132 | 6.807231 | 17.49776 | 15.49434 | 60.20067 |

Berdasarkan tabel hasil FEVD diatas, kontribusi pada variabel lainnya mulai terlihat sejak periode pertama dimana kontribusi terbesar adalah pada variabel MDRB dengan kontribusi sebesar 9.5 persen kemudian disusul oleh variabel MRBH dengan kontribusi sebesar 8.6 persen dan variabel MSYRH dengan kontribusi sebesar 2.7 persen. Untuk periode selanjutnya, yaitu dapat kita lihat dari periode ke-2 sampai periode ke-24 kontribusi terbesar terhadap ROA yaitu MRBH dengan kontribusi sebesar 18.6 persen kemudian di susul dengan MSYRH sebesar 15.4 persen dan kontribusi terkecil pada MDRB sebesar 7.1 persen. Secara keseluruhan, variabel MDRB, MSYRH dan MRBH hanya memiliki kontribusi yang kecil terhadap ROA.

D. Pembahasan

1. Pengaruh

Dinamis Risiko Pembiayaan *Mudharabah*

Dari hasil uji signifikansi, variabel risiko pembiayaan *Mudharabah* secara statistik tidak signifikan dipengaruhi oleh ketiga variabel lainnya yaitu, risiko pembiayaan *Musyarakah*, risiko pembiayaan *Murabahah* dan

profitabilitas perbankan (ROA). Pada uji kausalitas Granger tidak terjadi kausalitas searah maupun dua arah antara variabel risiko pembiayaan *Mudharabah* dengan ketiga variabel lain. Sedangkan pada fungsi impuls respon (IRF) respon risiko pembiayaan *Mudharabah* cenderung lebih cepat stabil dalam waktu kurang dari dua tahun setelah terjadi guncangan (*shock*) terhadap ketiga variabel lain. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tidak signifikan mempengaruhi risiko pembiayaan *Mudharabah*. Variabel risiko pembiayaan *Mudharabah* secara signifikan hanya dipengaruhi oleh risiko pembiayaan *Mudharabah* itu sendiri seperti yang terlihat pada *Variance Decomposition* (VDC).

2. Pengaruh Dinamis

Risiko Pembiayaan *Musyarakah*

Dari hasil uji signifikansi, variabel risiko pembiayaan *Musyarakah* secara statistik signifikan dipengaruhi oleh variabel risiko pembiayaan *Mudharabah* dan variabel risiko pembiayaan *Musyarakah* itu sendiri. Uji signifikansi dapat

dimodelkan sebagai berikut:

$$\text{MSYRH} = 2.09336 \text{MDRB} \\ (-4) + 3.29147 \text{MSYRH}(-1)$$

Pada uji kausalitas granger terjadi kausalitas searah antara variabel risiko pembiayaan *Musyarakah* dengan variabel risiko pembiayaan *Murabahah*. Sedangkan pada fungsi impuls respon (IRF) respon risiko pembiayaan *Musyarakah* terhadap risiko pembiayaan *Murabahah* dan profitabilitas perbankan (ROA) cenderung lebih cepat stabil dibandingkan respon risiko pembiayaan *Musyarakah* terhadap risiko pembiayaan *Mudharabah* dan risiko pembiayaan *Musyarakah* itu sendiri dalam waktu dua tahun. Hal ini menunjukkan bahwa risiko pembiayaan *Murabahah* dan profitabilitas perbankan (ROA) tidak signifikan mempengaruhi risiko pembiayaan *Musyarakah*. Variabel risiko pembiayaan *Musyarakah* secara signifikan dipengaruhi oleh risiko pembiayaan *Musyarakah* itu sendiri seperti yang terlihat pada *Variance Decomposition* (VDC).

Pada pengujian signifikansi juga diketahui bahwa risiko *Musyarakah* dipengaruhi oleh risiko *Mudharabah* di lag ke -4 atau MDRB (-4). Hal ini dimungkinkan terjadi karena adanya evaluasi tiga bulanan (triwulan) yang lakukan manajemen bank. Saat angka NPF pembiayaan *Mudharabah* mulai meningkat, dimungkinkan ada upaya pemindahan skim

pembiayaan (restrukturisasi) dari pembiayaan berbasis *Mudharabah* menjadi *Musyarakah*. Pola ini menyebabkan adanya transfer risiko kepada skim pembiayaan yang lain, dalam hal ini risiko pembiayaan *Mudharabah* berpindah ke pembiayaan *Musyarakah*

Uji signifikansi juga menunjukkan risiko *Musyarakah* dipengaruhi oleh risiko (NPF) *Musyarakah* itu sendiri di lag ke 1 atau MSYR (-1). Hal ini menunjukkan adanya upaya manajemen bank untuk selalu memperbaiki tingkat NPF pada suatu skim pembiayaan.

3. Pengaruh Dinamis Risiko Pembiayaan *Murabahah*

Dari hasil uji signifikansi, variabel risiko pembiayaan *Murabahah* secara statistik signifikan dipengaruhi oleh ketiga variabel lainnya yaitu, variabel risiko pembiayaan *Mudharabah*, risiko pembiayaan *Musyarakah* dan profitabilitas perbankan syariah (ROA). Uji signifikansi dapat dimodelkan sebagai berikut:

$$\text{MRBH} = 2.44928 \text{MDRB}(-6) + \\ 2.40977 \text{MRBH}(- \\ 2) + 2.21587 \text{MRBH}(- \\ 8) + 2.53220 \text{MSYRH}(-1) - 2.03749 \\ \text{MSYRH}(-2) - 2.13020 \text{ROA}(-1) + \\ 2.04665 \text{ROA}(-4) + 2.03522 C$$

Pada uji kausalitas granger terjadi kausalitas searah antara variabel risiko pembiayaan *Murabahah* dengan variabel

risiko pembiayaan *Musyarakah* dan variabel profitabilitas perbankan syariah (ROA). Sedangkan pada fungsi impuls respon (IRF), respon variabel risiko pembiayaan *Murabahah* terhadap ketiga variabel lainnya cenderung lebih cepat stabil dalam waktu dua tahun. Hal ini berlawanan dengan hasil uji signifikansi yang menyatakan bahwa ketiga variabel yang lain secara signifikan mempengaruhi risiko pembiayaan *Murabahah*. Hal ini bisa saja terjadi karena pada saat variabel risiko pembiayaan *Mudharabah*, risiko pembiayaan *Musyarakah* dan profitabilitas perbankan mengalami guncangan (*shock*), bank menambah jumlah pembiayaan *Murabahah* yang dikeluarkan untuk menutupi dampak dari guncangan dari ketiga variabel yang lain sehingga variabel risiko pembiayaan *Murabahah* akan cepat stabil meskipun terjadi guncangan pada ketiga variabel yang lain. Variabel risiko pembiayaan *Murabahah* secara signifikan dipengaruhi oleh risiko pembiayaan *Murabahah* itu sendiri seperti yang terlihat pada *Variance Decomposition* (VDC).

Pada uji signifikansi juga menunjukkan bahwa risiko *Murabahah* dipengaruhi oleh nilai risiko (NPF) pembiayaan *Mudharabah* di lag ke -6 atau MDRB (-6). Pola ini juga kemungkinan besar disebabkan oleh adanya transfer risiko kepada skim pembiayaan *Mudharabah* yang berpindah ke pembiayaan *Murabahah*. Lag ke -6 menunjukkan evaluasi yang dilakukan manajemen bank 6 periode

(bulan) sebelumnya menyebabkan berpindahnya risiko *Mudharabah* ke nilai NPF *Murabahah* saat ini.

4. Pengaruh Dinamis Profitabilitas Perbankan Syariah

Dari hasil uji signifikansi, variabel profitabilitas perbankan syariah (ROA) secara statistik signifikan dipengaruhi oleh variabel risiko pembiayaan *Musyarakah*.

Uji signifikansi dapat dimodelkan sebagai berikut:

$$ROA = 2.33001MSYRH(-9)$$

Pada uji kausalitas granger disimpulkan terjadi kausalitas searah antara variabel risiko pembiayaan *Murabahah* dan variabel profitabilitas perbankan syariah (ROA). Sedangkan pada fungsi impuls respon (IRF) respon variabel profitabilitas perbankan (ROA) terhadap variabel risiko pembiayaan *Mudharabah*, risiko pembiayaan *Murabahah*, dan profitabilitas perbankan (ROA) itu sendiri lebih cepat stabil dibandingkan respon variabel profitabilitas perbankan terhadap variabel risiko pembiayaan *Musyarakah* dalam waktu dua tahun. Hal ini menunjukkan bahwa variabel risiko pembiayaan *Mudharabah* dan risiko pembiayaan *Murabahah* secara signifikan tidak mempengaruhi variabel profitabilitas perbankan (ROA). Variabel profitabilitas perbankan syariah (ROA) secara signifikan

dipengaruhi oleh profitabilitas perbankan syariah (ROA) itu sendiri seperti yang terlihat pada *Variance Decomposition* (VDC).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang sudah dibahas pada bab sebelumnya mengenai profitabilitas perbankan syariah periode 2013-2017 di Indonesia, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari kausalitas Granger, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kausalitas satu arah terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia khususnya pada periode Januari 2013 – Desember 2017.

Berdasarkan simulasi IRF dan VDC, respon profitabilitas perbankan syariah terhadap goncangan (*shock*) pada variabel risiko pembiayaan *Mudharabah*, risiko pembiayaan *Musyarakah* dan risiko pembiayaan *Murabahah* cukup baik. Berdasarkan hasil uji IRF, diketahui bahwa respon masing-masing variabel terhadap variabel lainnya mereda dan stabil pada periode kurang dari dua tahun. Sedangkan dari sisi besar kontribusinya, dapat dilihat dari hasil uji VDC bahwa variabel masing-masing variabel baik variabel risiko pembiayaan

Mudharabah, *Musyarakah*, *Murabahah* dan profitabilitas perbankan syariah memiliki kontribusi yang kecil terhadap variabel-variabel lainnya. Penerima kontribusi terkecil dari ketiga variabel lainnya adalah variabel risiko pembiayaan *Mudharabah*. Sedangkan penerima kontribusi terbesar dari ketiga variabel lainnya adalah variabel profitabilitas perbankan syariah. Selain itu variabel risiko pembiayaan *Mudharabah* merupakan variabel yang memiliki kontribusi terkecil dalam mendorong profitabilitas perbankan syariah di Indonesia, yaitu sebesar 6.8 persen. Hal ini dapat terjadi dikarenakan pada tahun periode penelitian, pembiayaan *Mudharabah* memiliki tingkat risiko yang cukup tinggi bagi perbankan syariah sementara permintaan pembiayaan *Mudharabah* cenderung positif. Sehingga kontribusi pembiayaan *Mudharabah* dalam meningkatkan profitabilitas perbankan syariah di Indonesia masih sangat kecil.

DAFTAR PUSTAKA

Kuncoro, Mudrajad. 2002. *Manajemen Perbankan : Teori dan Aplikasi*. (Yogyakarta : BPFE).

Undang – undang Perbankan No. 10 Tahun 1998

- A. Karim, Adiwarman. 2011. *Bank Islam : Analisis Fiih dan Keuangan*. (Jakarta : Rajawali Pers).
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. (Jakarta: Gema Insani Pers)..
- Rivai , Veithzal. 2013. *Islamic Risk Management For Islamic Bank: Risiko bukan untuk ditakuti, tapi dihadapi dengan cerdas, dan profesional*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama).
- Sudana , I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. (Jakarta : Erlangga).
- Agus Harjito dan Martono. 2007. *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta : Ekonisia).
- Husaini Usman dan Purnomo. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta : PT Bumi Aksara)
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial : Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. (Surabaya : Airlangga University Press).
- Ghazali, Imam. 2006. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Ed.1. (Semarang: BPUD).
- Nachrowi dan Usman. 2006. *Pendekatan Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Univesitas Indonesia).
- Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo).
- Ariefianto, Doddy. 2012. *EKONOMETRIKA*. (Jakarta: Penerbit Erlangga)